

# **ANALISIS HIDROKUINON dan KARAKTERISTIK FISIKOKIMIA SEDIAAN PENCERAH KULIT X dan Y dari KLINIK KECANTIKAN D di SIDOARJO**

Angie , 2011

Pembimbing : (I) Dini Kesuma, (II) Ni Luh Dewi Aryani

## **ABSTRAK**

Penggunaan hidrokuinon menurut Peraturan BPOM adalah dilarang pada sediaan kosmetik, sedangkan dalam pengobatan, hidrokuinon termasuk golongan obat keras yang hanya dapat digunakan berdasarkan resep dokter. Hidrokuinon untuk pengobatan efektif pada dosis 2-4%. Jika lebih dari dosis tersebut maka akan menimbulkan efek samping. Berdasarkan uji kualitatif secara organoleptis, reaksi warna dan penentuan profil hidrokuinon, sediaan pencerah kulit X dan Y positif mengandung hidrokuinon. pH sediaan pencerah kulit X adalah 5,32 sedangkan pada sediaan pencerah kulit Y adalah 7,51. Pada pemeriksaan tipe emulsi didapatkan bahwa sediaan pencerah kulit Y memiliki tipe emulsi minyak dalam air (m/a atau o/w) dan pada hasil pemeriksaan ukuran *droplet*, sediaan pencerah kulit Y mempunyai kurva distribusi normal dengan  $d_{vs}$  berkisar anatar 49,19 – 50,43  $\mu\text{m}$ . Hasil penetapan % *recovery* hidrokuinon dalam sediaan pencerah kulit X adalah sebesar 102,37 % sedangkan pada sediaan pencerah kulit Y adalah sebesar 114,78%. Tahap selanjutnya adalah uji kuantitatif dengan menetapkan kadar hidrokuinon menggunakan alat spektrofotomer UV. Pada sediaan pencerah kulit X didapatkan kadar hidrokuinon sebesar 1,63% dan Y sebesar 3,79%.

**Kata kunci** : analisis fisikokimia, hidrokuinon, sediaan pencerah kulit

Angie Ayunani.P  
1060006

Pembimbing I  
Dini Kesuma S.Si., M.Si., Apt.

Pembimbing II  
Ni Luh Dewi Aryani S.Si., M.Si., Apt.